

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan observasional analitik. Penelitian observasional adalah penelitian dimana hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian serta membuat catatan siapa yang terpapar dan tidak terpapar faktor penelitian. Analitik adalah suatu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Sutriyawan, 2021).

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari suatu sampel di suatu titik waktu tertentu, seperti sebuah survei kesehatan random sampel. Desain penelitiannya adalah deskriptif retrospektif dengan subjek penelitiannya adalah seluruh ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang pernah dirawat dengan preeklampsia di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 sebanyak 75 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana semua populasinya dijadikan sampel dan sampelnya adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 75 orang.

3. Kriteria sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan

kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Semua ibu hamil yang dirawat dengan preeklampsia
 - 2) RM lengkap
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Ibu hamil yang pernah dirawat dan tidak mengalami preeklampsia
 - 2) RM tidak lengkap

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medik. Selain menggunakan data dari rekam medik, digunakan juga lembar checklist ibu hamil dan memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar checklist. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, usia, paritas, jarak kehamilan, obesitas dan usia kehamilan) dan keterangan datang pasien ke RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Pengukuran

Alat ukur yang digunakan adalah checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a. Preeklampsia
 - 0) Preeklampsia Ringan
 - 1) Preeklampsia Sedang
 - 2) Preeklampsia Berat

- b. Usia Ibu
 - 0) < 20 – > 35 tahun
 - 1) 20-35 tahun
 - c. Paritas
 - 0) Primipara
 - 1) Grandemultipara
 - d. Jarak Kehamilan
 - 0) 2 - 5 tahun
 - 1) < 2 - > 5 tahun
 - e. Usia Kehamilan
 - 0) Tidak Beresiko (< 28 minggu)
 - 1) Beresiko (> 28 minggu)
3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perizinan prasurey dari institusi. Setelah mendapat surat izin dari institusi lalu peneliti mengajukan etik penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab ruang rekam medik dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, apabila disetujui peneliti akan mengidentifikasi responden melalui rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar checklist.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data sering disebut juga dengan kegiatan proses penataan data, karena data hasil pengumpulan dalam rangkain kegiatan penelitian, masih merupakan data kasar atau data dasar (*raw data*). Proses kegiatan pengolahan data (*Data Processing*) ini terdiri dari 4 (empat) jenis kegiatan, yakni :

a. *Editing Data*

Dimaksud dengan memeriksa data atau *proses editing*, adalah memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan, buku, buku register dan lain-lain.

b. *Coding Data*

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data yang dihasilkan dari penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

c. *Entry Data*

Data yang berisi jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket program *SPSS for Window*.

d. *Cleaning Data*

Sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti. Analisa data dapat dimulai dari yang sangat sederhana, kemudian melangkah menuju suatu analisis yang lebih sulit dan rumit. Pedoman sederhana ini kadang sering dilupakan orang, seperti misalnya penyaringan data (*editing*).

Dalam kegiatan ini melakukan analisis data, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Teknik ini dilakukan terhadap setiap variabel hasil dari penelitian. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi, tendensi sentral, ukuran penyebaran maupun presentase dari setiap variabel, ataupun dengan melihat gambaran histogram dari variabel tersebut. (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai dari usia ibu dan paritas dengan kejadian preeklampsia. Analisa univariat ini sebagai berikut :

$$X = f / n \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil presentasi

F : Faktor yang diperoleh

N : Jumlah responden

F. Ethical Clearance

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa *Fabrikasi* (merekayasa), *Falsifikasi* (modifikasi), dan *plagiarisme* pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021).

Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika

subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip ketebukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.